

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENJADI *HAIR STYLIS* PADA PESERTA DIDIK PROGRAM KEAHLIAN TATA KECANTIKAN RAMBUT KELAS XI DI SMK NEGERI 2 NGAWI

Retno Harlia Palupi

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
rerelupi@gmail.com

Sri Dwiyanti, S.Pd., M.PSDM

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
jhanthiedj@yahoo.co.id

Abstrak

Hair stylist adalah suatu bidang profesi tata kecantikan rambut yang semakin banyak dibutuhkan khususnya di Kabupaten Ngawi. Peluang kerja sebagai *hair stylist* yang cukup tinggi membuat pemerintah Kabupaten Ngawi menyediakan lembaga penghasil *hair stylist* yang terdiri dari lembaga pendidikan formal dan non formal. SMK Negeri 2 Ngawi merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki visi dan misi dalam proses pembelajarannya. Visi dan misi SMK Negeri 2 Ngawi dapat menumbuhkan minat peserta didik menjadi *hair stylist* dengan dipengaruhi beberapa faktor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat menjadi *hair stylist* pada peserta didik program keahlian Tata Kecantikan Rambut kelas XI di SMK Negeri 2 Ngawi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sasaran penelitian adalah seluruh peserta didik program keahlian Tata Kecantikan Rambut Kelas XI di SMK Negeri 2 Ngawi sebanyak 57 orang karena sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sampel total. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket faktor minat menjadi *hair stylist* untuk peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik sederhana berdasarkan pendekatan kuantitatif dengan rumus persentase. Hasil angket faktor yang mempengaruhi minat menjadi *hair stylist* meliputi faktor internal menunjukkan bahwa faktor paling dominan adalah faktor kondisi umum jasmani sebesar 20% yang memilih sangat setuju sedangkan faktor terendah adalah faktor usia sebesar 3% yang memilih sangat setuju. Hasil angket faktor yang mempengaruhi minat menjadi *hair stylist* meliputi faktor eksternal menunjukkan bahwa faktor paling dominan adalah faktor bahan / sumber belajar sebesar 13% yang memilih sangat setuju sedangkan faktor terendah adalah faktor sarana dan prasarana sebesar 5% yang memilih sangat setuju. Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor internal yang paling mempengaruhi minat menjadi *hair stylist* adalah faktor kondisi umum jasmani sedangkan faktor eksternal yang paling mempengaruhi minat menjadi *hair stylist* adalah faktor bahan / sumber belajar.

Kata kunci : minat menjadi *hair stylist*, faktor internal, faktor eksternal.

Abstract

Hair stylist is a professional hairdo that needed more, especially at Ngawi Regency. The high vacancy of hair stylist make the government of Ngawi Regency provides institution that produce hair stylist which composed of formal educational institution and non formal. SMK Negeri 2 Ngawi is a formal educational institution which has vision and mission within it teaching and learning process. Vision and mission of SMK Negeri 2 Ngawi may improved interest of learner to be hair stylist by affecting some factors. The aims of this research were to know factors affecting the interest of being hair stylist on students of Hair Styling Vocational Program Grade XI in SMK Negeri 2 Ngawi. Type of this research was descriptive quantitative. The object of this research were entire learner of Hair Stylist Vocational Program grade XI in SMK Negeri 2 Ngawi as many 57 students because sample used in this research was total sampling. Data collection method in this research was using interest factor questionnaire of being hair stylist for learner. Data technique analysis used in this research was simple statistic data analysis based on quantitative approach with percentage formulation. Result of internal factor questionnaire shows that the most dominant factor was on common physical condition 20% choose very agree, while the lowest factor was age factor 3% choose very agree. Result of external factors questionnaire shows that the most dominant factor was matter/ learning resource factor 13% choose very agree, while the lowest factor was facilities and infrastructure factor 5% choose very agree. The conclusions of this research were the most internal factor affecting interest of being hair stylist was on common physical condition, while the most external factor affecting interest of being hair stylist was matter/learning resource.

Keywords: interest of being hair styling, internal factor, external factor

PENDAHULUAN

Profesi merupakan pekerjaan tetapi tidak semua pekerjaan adalah profesi karena profesi merupakan pekerjaan dilengkapi dengan kecakapan diagnostik dan kompetensi aplikatif yang diperlukan untuk meyakinkan peran profesi terhadap kliennya. Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996:789) menyatakan, “Profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan dan sebagainya) tertentu. Terdapat beberapa jenis pekerjaan yang termasuk dalam sebuah profesi dan salah satunya adalah profesi menjadi seorang *hair stylist*.”

Hair stylist merupakan sebuah profesi dikarenakan untuk dapat menjadi seorang *hair stylist* maka seseorang tersebut harus memiliki keterampilan berdasarkan pada pengetahuan teoritis dengan mengikuti pendidikan atau pelatihan bidang profesi *hair stylist*. Profesi menjadi *hair stylist* merupakan jenis pekerjaan yang identik dengan dunia kreativitas rambut yakni profesi yang bergerak dalam bidang tata kecantikan rambut. Githa (2012:11) mengungkapkan, “*Hair stylist* adalah ahli menata dan menggunting rambut tingkat *advance* serta dapat melakukan *colouring, highlight, up do style* (sanggul) berbagai variasi, *rebounding – smoothing*, keriting dan dapat melakukan semua pelayanan rambut sesuai dengan keinginan klien”

Profesi *hair stylist* banyak dibutuhkan saat ini dikarenakan masyarakat semakin menyadari pentingnya menjaga kesehatan rambut dan penampilan rambut serta adanya kebutuhan penataan rambut pada diri mereka untuk acara – acara tertentu. Kesadaran masyarakat tumbuh seiring dengan berkembangnya trend – trend perawatan dan penataan rambut sehingga hal tersebut membuat tata kecantikan rambut semakin banyak diminati oleh masyarakat baik pria maupun wanita. Berkembangnya trend – trend rambut membuat kebutuhan profesi *hair stylist* menjadi meningkat khususnya di daerah Kabupaten Ngawi. Hal ini diketahui dari adanya penelitian yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi.

Penelitian terakhir yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ngawi pada tahun 2012 mengungkapkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Ngawi yang bekerja pada sektor pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan sebanyak 59%; pada sektor industri pengolahan sebanyak 4%; pada sektor bangunan sebanyak 6 %; pada sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel sebanyak 14%; pada sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi sebanyak 1% dan pada sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan sebanyak 1%. Hasil penelitian pada sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan

perorangan diperoleh sebanyak 15% jumlah penduduk yang bekerja pada sektor tersebut. Adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ngawi berarti bahwa hanya ada 15% dari jumlah penduduk yang bekerja pada sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan. Profesi *hair stylist* merupakan salah satu jenis profesi yang bergerak pada sektor tersebut sehingga pada profesi ini masih membutuhkan banyak tenaga kerja dan peluang kerja yang cukup tinggi.

Peluang kerja yang tinggi tersebut dimanfaatkan oleh pemerintah Kabupaten Ngawi dengan memulai membuka beberapa lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan non formal guna meningkatkan sumber daya manusia yang ada di Kabupaten Ngawi. Undang – Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 11 dan Ayat 12 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa “Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis berstruktur, bertingkat dimulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya serta termasuk di dalamnya adalah kegiatan studi yang berorientasi akademis dan umum, program spesialisasi dan latihan professional yang dilaksanakan dalam waktu yang terus menerus. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang”.

SMK Negeri 2 Ngawi merupakan lembaga pendidikan formal menengah kejuruan bidang Teknologi Rekayasa, Bisnis Manajemen dan Pariwisata yang membina 5 Program Keahlian yaitu teknik Gambar Bangunan, Teknik Otomotif, Akuntansi, Tata Busana, Tata Boga dan Tata Kecantikan Rambut. Tata kecantikan rambut merupakan salah satu program keahlian yang dikatakan masih baru di SMK Negeri 2 Ngawi dikarenakan SMK Negeri 2 Ngawi baru meluluskan lima angkatan peserta didik. Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut di SMK Negeri 2 Ngawi memiliki jumlah peserta didik yang lebih sedikit dari pada jumlah peserta didik program keahlian lain. Hal ini berbeda dengan keadaan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang mengungkapkan bahwa Kabupaten Ngawi membutuhkan dan memiliki peluang kerja tinggi pada sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan sehingga perlu pengkajian lebih dalam mengenai “Faktor yang Mempengaruhi Minat menjadi *Hair Stylist* pada Peserta Didik Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut Kelas XI di SMK Negeri 2 Ngawi”.

SMK Negeri 2 ngawi memiliki visi yakni “Mewujudkan SMK Negeri 2 Ngawi yang terdepan pada kompetensi keahliannya, berakhlak mulia, mandiri, berwawasan lingkungan dan global”. Misi SMK Negeri 2 Ngawi sebagai berikut : “Melaksanakan bimbingan dengan penuh kasih sayang guna terwujudnya akhlak dan

budi pekerti yang terbaik di kompetensi keahliannya; melaksanakan pembelajaran secara professional menuju terdepan dalam penguasaan pengetahuan di kompetensi keahliannya; melaksanakan *training* secara intensif agar mampu menjadi yang terdepan dan terampil (*skill*) dalam kompetensi keahliannya; melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang terpantau dan terencana guna mendukung program kurikuler menuju yang terdepan di kompetensi keahliannya; mewujudkan Lembaga Pendidikan Kejuruan dengan lulusan siap kerja, mampu mengembangkan diri, mampu beradaptasi terhadap lingkungan, memiliki sikap professional dan berakhlak mulia, berwawasan lingkungan dan kewirausahaan serta globalisasi.

Adanya visi dan misi tersebut membuat program keahlian Tata Kecantikan Rambut untuk membekali peserta didiknya dengan memberikan pengetahuan dan informasi pendidikan bidang tata kecantikan rambut secara maksimal melalui proses belajar mengajar maupun program lainnya yang diselenggarakan oleh SMK Negeri 2 Ngawi. Hal demikian diharapkan dapat menarik dan menumbuhkan minat peserta didik untuk menjadi seorang *hair stylist* yang professional serta sesuai dengan tujuan lulusan pada program keahlian Tata Kecantikan Rambut.

Minat merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat penting untuk kemajuan dan keberhasilan pada diri peserta didik. Slameto (2010:180) berpendapat, “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat”. Peserta didik yang telah berminat pada bidang tata kecantikan rambut akan memperoleh hasil yang lebih baik dari pada yang kurang atau tidak memiliki minat pada pekerjaan tersebut. Minat pada bidang tata kecantikan rambut merupakan pendorong bagi peserta didik untuk terlibat secara aktif dan mengarahkan perhatian pada bidang tersebut sehingga peserta didik memiliki keinginan untuk menjadi seorang *hair stylist*.

Minat menjadi *hair stylist* merupakan keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang besar, merasa senang dan tertarik terhadap profesi *hair stylist*. Peserta didik yang berminat untuk menjadi *hair stylist* akan berusaha untuk mendapatkan informasi yang banyak tentang profesi *hair stylist* baik melalui media massa, radi, televisi ataupun dari orang – orang yang mengerti tentang profesi *hair stylist* sehingga peserta didik akan berusaha mempelajari segala sesuatu tentang *hair stylist* dan akan berusaha untuk menyesuaikan diri dengan karakter seorang *hair stylist*.

Minat dan tujuan tersebut agar dapat terlaksana dengan baik dipengaruhi banyak faktor pendukung. Faktor – faktor tersebut dapat berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri peserta didik. Beberapa faktor dari dalam peserta didik yang ikut mempengaruhi misalnya seperti yang dikemukakan oleh Suryana (2008:71) bahwa faktor yang mempengaruhi minat meliputi faktor internal yang terdiri dari bakat, cita – cita, motivasi, intelektual, sosial dan mental sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari keluarga, lingkungan, pengalaman kerja dan ekonomi (*financial*). Jamaluddin (dalam Mahardika, 2011:27) menambahkan bahwa “Faktor yang mempengaruhi minat diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis yang meliputi tubuh dan panca indera sedangkan faktor psikologis meliputi kondisi kejiwaan seperti bakat, motivasi, intelegensi dan lain – lain. Faktor eksternal terdiri dari dua faktor yaitu sosial dan non sosial. Faktor sosial meliputi guru, keluarga dan lingkungan. Faktor non sosial meliputi kurikulum, bahan dan sumber belajar serta sarana dan prasarana sekolah.

Rumusan masalah yang diteliti pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana faktor – faktor internal yang mempengaruhi minat menjadi *hair stylist* pada peserta didik Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut Kelas XI di SMK Negeri 2 Ngawi ?
2. Bagaimana faktor – faktor eksternal yang mempengaruhi minat menjadi *hair stylist* pada peserta didik Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut Kelas XI di SMK Negeri 2 Ngawi ?

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui faktor – faktor internal yang mempengaruhi minat menjadi *hair stylist* pada peserta didik Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut Kelas XI di SMK Negeri 2 Ngawi.
2. Mengetahui faktor – faktor eksternal yang mempengaruhi minat menjadi *hair stylist* pada peserta didik Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut Kelas XI di SMK Negeri 2 Ngawi.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena tujuan dari penelitian ini hanya untuk mencari informasi mengenai faktor yang mempengaruhi minat menjadi *hair stylist* dan melibatkan tindakan pengolahan data.

Sasaran Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut Kelas XI di SMK Negeri 2 Ngawi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total yaitu seluruh objek dalam populasi yakni seluruh peserta didik Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut Kelas XI di SMK Negeri 2 Ngawi sebanyak 57 orang.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada September 2013 – Juni 2014. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Ngawi Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut Kelas XI yang terletak di Jalan Supriyadi Km. 3, Desa Kandangan – Kabupaten Ngawi.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang berisi serangkaian pernyataan karena angket dapat mengumpulkan data dari responden yang jumlahnya cukup banyak.

Angket menggunakan skala *likert* yang terdiri dari pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Pengecekan Data
2. Verifikasi Data
3. Pemberian Skor Jawaban
4. Tabulasi Data

Teknik Pengukuran Instrumen Penelitian

Pengukuran instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas (ketepatan) dan reliabilitas (ketetapan) alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Pengujian validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2006:274)

Kriteria pengujian instrumen penelitian dikatakan valid bila nilai signifikan $\leq \alpha = 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan rumus *Cronbach Alpha* karena skor instrumennya merupakan rentangan nilai 1 – 5. Kriteria pengujian instrumen penelitian dikatakan signifikan jika $(r_{11}) > 0,6$ pada tingkat kepercayaan 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil perhitungan faktor – faktor internal dengan menggunakan analisis data statistik sederhana dapat dilihat pada tabel berikut :

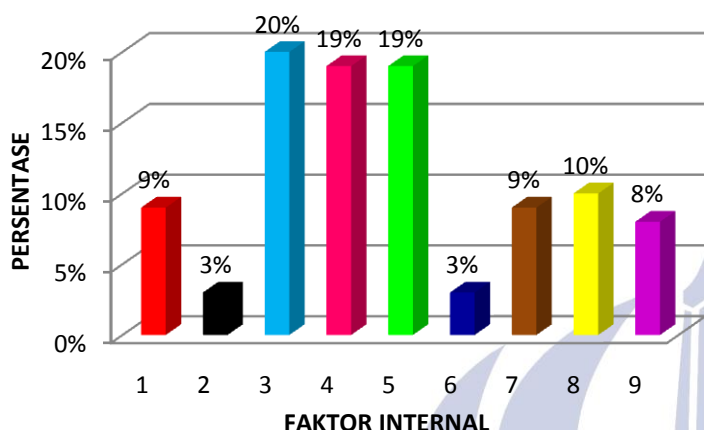
Tabel 1
Hasil Angket Faktor Eksternal

No.	Faktor Eksternal	SS	
		F	%
1.	Pendidikan	70	11
2.	Sekolah	77	12
3.	Guru	50	8
4.	Sarana dan Prasarana	31	5
5.	Bahan / Sumber Belajar	83	13
6.	Kurikulum	73	12
7.	Keluarga / Tempat Tinggal	35	5
8.	Pengalaman Kerja	78	12
9.	Ekonomi (<i>Financial</i>)	43	7
10.	Pergaulan / Teman	32	5
11.	Masyarakat / Sosial	61	10
JUMLAH		633	100

Keseluruhan hasil data pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa faktor internal yang paling dominan mempengaruhi minat menjadi *hair stylist* pada peserta didik adalah faktor kondisi umum jasmani dengan hasil frekuensi tertinggi yaitu 104 atau 20% memilih sangat setuju, faktor berpengaruh kedua yaitu faktor intelektual / intelegensi dengan hasil frekuensi 98 atau 19% memilih sangat setuju, faktor berpengaruh ketiga yaitu faktor mental dengan hasil frekuensi 95 atau 19% memilih sangat setuju, faktor berpengaruh keempat yaitu faktor bakat dengan hasil frekuensi 51 atau 10% memilih sangat setuju, faktor berpengaruh kelima yaitu faktor cita – cita dengan hasil frekuensi 46 atau 9% memilih sangat setuju, faktor berpengaruh keenam yaitu faktor jenis kelamin dengan hasil frekuensi 44 atau 9% memilih sangat setuju, faktor berpengaruh ketujuh yaitu faktor kepribadian / sikap dengan hasil frekuensi 38 atau 8% memilih sangat setuju, faktor berpengaruh kedelapan yaitu faktor motivasi dengan hasil frekuensi 18 atau 3% memilih

sangat setuju dan faktor terakhir yang berpengaruh adalah faktor usia dengan hasil frekuensi terendah yaitu 14 atau 3% memilih sangat setuju.

Diagram 1
Hasil Angket Faktor Internal



Keterangan :

- 1 : Jenis Kelamin
- 2 : Usia
- 3 : Kondisi Umum Jasmani
- 4 : Mental
- 5 : Intelektual / Intelegensi
- 6 : Motivasi
- 7 : Cita – Cita
- 8 : Bakat
- 9 : Kepribadian / Sikap

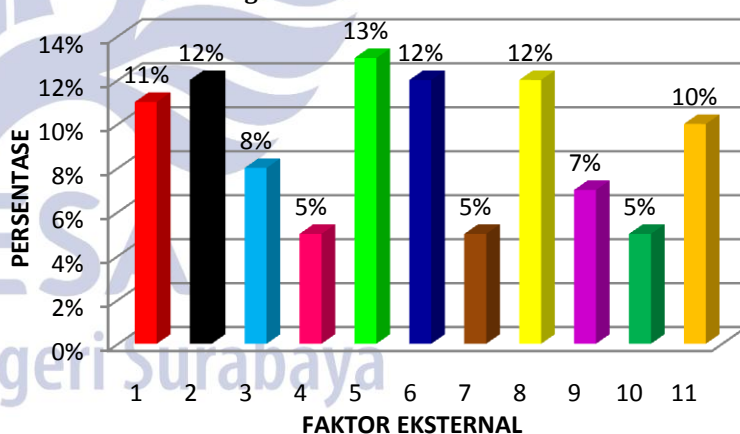
Hasil perhitungan faktor – faktor eksternal dengan menggunakan analisis statistik sederhana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Hasil Angket Faktor Eksternal

No.	Faktor Eksternal	SS	
		F	%
1.	Pendidikan	70	11
2.	Sekolah	77	12
3.	Guru	50	8
4.	Sarana dan Prasarana	31	5
5.	Bahan / Sumber Belajar	83	13
6.	Kurikulum	73	12
7.	Keluarga / Tempat Tinggal	35	5
8.	Pengalaman Kerja	78	12
9.	Ekonomi (<i>Financial</i>)	43	7
10.	Pergaulan / Teman	32	5
11.	Masyarakat / Sosial	61	10
JUMLAH		633	100

Keseluruhan hasil data pada tabel 4.24 menunjukkan bahwa faktor eksternal yang paling dominan mempengaruhi minat menjadi *hair stylis* pada peserta didik adalah faktor bahan / sumber belajar dengan hasil frekuensi tertinggi yaitu 83 atau 13% memilih sangat setuju, faktor berpengaruh kedua yaitu faktor pengalaman kerja dengan hasil frekuensi 78 atau 12% memilih sangat setuju, faktor berpengaruh ketiga yaitu faktor sekolah dengan hasil frekuensi 77 atau 12% memilih sangat setuju, faktor berpengaruh keempat yaitu faktor kurikulum dengan hasil frekuensi 73 atau 12% memilih sangat setuju, faktor berpengaruh kelima yaitu faktor pendidikan dengan hasil frekuensi 70 atau 11% memilih sangat setuju, faktor berpengaruh keenam yaitu faktor masyarakat / sosial dengan hasil frekuensi 61 atau 10% memilih sangat setuju, faktor berpengaruh ketujuh yaitu faktor guru dengan hasil frekuensi 50 atau 8% memilih sangat setuju, faktor berpengaruh kedelapan yaitu faktor ekonomi (*financial*) dengan hasil frekuensi 43 atau 7% memilih sangat setuju, faktor berpengaruh kesembilan yaitu faktor keluarga / tempat tinggal dengan hasil frekuensi 35 atau 5% memilih sangat setuju, faktor berpengaruh kesepuluh yaitu faktor pergaulan / teman dengan hasil frekuensi 32 atau 5% memilih sangat setuju, faktor terakhir yang berpengaruh adalah faktor sarana dan prasarana dengan hasil frekuensi terendah yaitu 31 atau 5% memilih sangat setuju.

Diagram 2
Hasil Angket Faktor Eksternal



Keterangan :

- 1 : Pendidikan
- 2 : Sekolah
- 3 : Guru
- 4 : Sarana dan Prasarana
- 5 : Bahan / Sumber Belajar
- 6 : Kurikulum
- 7 : Keluarga / Tempat Tinggal
- 8 : Pengalaman Kerja
- 9 : Ekonomi (*Financial*)
- 10 : Pergaulan / Teman
- 11 : Masyarakat / Sosial

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah hasil analisis data yang pengolahan datanya sudah memenuhi persyaratan valid dan reliabel. Pembahasan hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat menjadi *hair stylist* disusun berdasarkan tujuan penelitian, landasan teori dan hasil pengolahan data yang akan diuraikan sebagai berikut :

Peserta didik yang mempunyai minat menjadi *hair stylist* akan mempunyai keinginan untuk menambah wawasan dan keterampilannya di bidang tata kecantikan rambut dengan cara meningkatkan faktor – faktor pendukung yang dapat mempengaruhi minatnya untuk menjadi *hair stylist* yakni faktor internal dan faktor eksternal.

Minat menjadi *hair stylist* berdasarkan hasil penelitian ditinjau dari faktor internal menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi adalah faktor kondisi umum jasmani dengan frekuensi sebesar 104 atau 20% yang memilih sangat setuju sedangkan faktor yang memiliki pengaruh paling rendah adalah faktor usia dengan frekuensi sebesar 14 atau 3% yang memilih sangat setuju.

Minat menjadi *hair stylist* berdasarkan hasil penelitian ditinjau dari faktor eksternal menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi adalah faktor bahan / sumber belajar dengan frekuensi sebesar 83 atau 13% yang memilih sangat setuju sedangkan faktor yang memiliki pengaruh paling rendah adalah faktor sarana dan prasarana dengan frekuensi sebesar 31 atau 5% yang memilih sangat setuju.

Data hasil penelitian pada faktor internal minat menjadi *hair stylist* pada peserta didik Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut Kelas XI di SMK Negeri 2 Ngawi menunjukkan bahwa faktor kondisi umum jasmani sangat berpengaruh pada minat peserta didik untuk menjadi seorang *hair stylist*. Faktor kondisi umum jasmani peserta didik dapat ditingkatkan dengan selalu menjaga kondisi tubuh dan kesehatan, rajin berolahraga serta menjaga pola makan peserta didik dengan baik sehingga ketika peserta didik memiliki kondisi jasmani yang sehat maka mereka akan dapat mengikuti proses pembelajaran tata kecantikan rambut dengan perhatian dan cepat dalam menerima ilmu pengetahuan yang baru. Faktor usia tidak terlalu berpengaruh pada minat peserta didik untuk menjadi seorang *hair stylist* sehingga berapapun usia peserta didik kelak tidak akan menjadi hambatan mereka untuk berminat menjadi seorang *hair stylist*.

Data hasil penelitian pada faktor eksternal minat menjadi *hair stylist* pada peserta didik Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut Kelas XI di SMK Negeri 2 Ngawi menunjukkan bahwa faktor bahan / sumber belajar sangat berpengaruh pada minat peserta didik untuk

menjadi seorang *hair stylist*. Faktor bahan / sumber belajar dapat ditingkatkan dengan membuat bahan / sumber belajar dengan kualitas baik dan dapat memberi informasi atau pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik sehingga akan membuat peserta didik mampu untuk menerapkan keahlian yang diperoleh dari bahan / sumber belajar yang telah dipelajari. Faktor sarana dan prasarana tidak terlalu berpengaruh pada minat peserta didik untuk menjadi seorang *hair stylist* sehingga faktor sarana dan prasarana perlu ditingkatkan dengan cara menambah dan melengkapi fasilitas pendukung pembelajaran tata kecantikan rambut yang ada di sekolah serta memperbaiki fasilitas pendukung pembelajaran di sekolah yang telah rusak.

PENUTUP

Kesimpulan

Faktor yang mempengaruhi minat menjadi *hair stylist* pada peserta didik Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut Kelas XI di SMK Negeri 2 Ngawi yaitu :

1. Faktor Internal :
Faktor kondisi umum jasmani adalah faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap minat menjadi *hair stylist* yang merupakan keadaan sehat pada tubuh untuk melakukan pekerjaan *hair stylist* dengan baik. Faktor usia adalah faktor berpengaruh paling rendah yang merupakan tingkat usia dan dapat mempengaruhi kinerja seorang *hair stylist*.
2. Faktor Eksternal :
Faktor bahan / sumber belajar adalah faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap minat menjadi *hair stylist* yang merupakan segala informasi dan dapat menambah wawasan mengenai bidang tata kecantikan rambut. Faktor sarana dan prasarana adalah faktor berpengaruh terendah yang merupakan segala fasilitas di sekolah dan digunakan untuk mengembangkan pengetahuan serta keterampilan peserta didik mengenai bidang tata kecantikan rambut.

Saran

Saran berdasarkan kesimpulan – kesimpulan yang telah diambil adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik harus selalu berusaha demi terwujudnya keinginan menjadi *hair stylist* dapat dengan menjaga kesehatan tubuh, mau belajar ilmu pengetahuan lainnya yang dapat mendukung keterampilan tata kecantikan rambut dan selalu berpikiran positif serta pantang menyerah agar motivasi dapat tumbuh dan terjaga dalam diri.

2. Pihak sekolah harus lebih meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang dapat mendukung keterampilan kejuruan bidang tata kecantikan rambut.
3. Guru harus dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar motivasi peserta dapat meningkat dan cara mengajar harus diupayakan agar tidak membosankan di dalam kelas.
4. Pihak keluarga selalu memberi dukungan kepada peserta didik dan selalu mengupayakan agar keinginan peserta didik dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Crow and Crow. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya : CV. Bina Lima.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Alfabeta.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan inovatif*. Jakarta : Publisher.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Githa, Vstalin. 2012. *Belajar Salon Panduan Lengkap Aneka Keterampilan Dasar Salon Kecantikan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Jamaluddin. 2003. *Pembelajaran Yang Efektif : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Siswa*. Jakarta : Mekarjaya.
- Kusumadewi, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Rambut Tingkat Terampil Untuk Warga Belajar Dan Calon Penata Kecantikan Rambut*. Jakarta : Meutia Cipta Sarana.
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta : Think.
- Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. 2008. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dengan Metode Teknik*. Bandung : Tarsito.
- Suryana. 2007. *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tim. 2006. *Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya : Unesa University Press.